

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Melalui kegiatan kewirausahaan, tercipta berbagai peluang usaha baru yang tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga membuka lapangan kerja serta mendorong terciptanya inovasi di berbagai sektor. Semakin berkembangnya aktivitas kewirausahaan, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, kewirausahaan juga menjadi salah satu solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran karena mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat luas.

Dalam perkembangan ekonomi modern, kewirausahaan tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas jual beli semata, tetapi juga sebagai proses menciptakan nilai tambah melalui inovasi, kreativitas, serta kemampuan dalam melihat peluang pasar. Seorang wirausaha dituntut untuk mampu menghadirkan produk maupun layanan yang relevan dengan kebutuhan konsumen serta mampu bersaing di tengah perkembangan pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan seseorang dalam mengambil risiko, menyelesaikan masalah, serta menciptakan solusi yang inovatif.

Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat juga turut mendorong pertumbuhan dunia kewirausahaan, khususnya pada kalangan generasi muda. Saat ini, banyak mahasiswa dan anak muda mulai tertarik untuk membangun usaha sendiri karena melihat besarnya peluang yang tersedia di berbagai sektor industri. Selain didukung oleh perkembangan digitalisasi yang mempermudah proses pemasaran dan operasional bisnis, meningkatnya minat masyarakat terhadap produk-produk inovatif juga menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan jumlah pelaku usaha baru di Indonesia.

Di Indonesia sendiri, sektor kewirausahaan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional, khususnya melalui perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dan terus berkembang karena memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional secara berkelanjutan.



Gambar 1 | Jumlah Wirausaha Pemula Indonesia

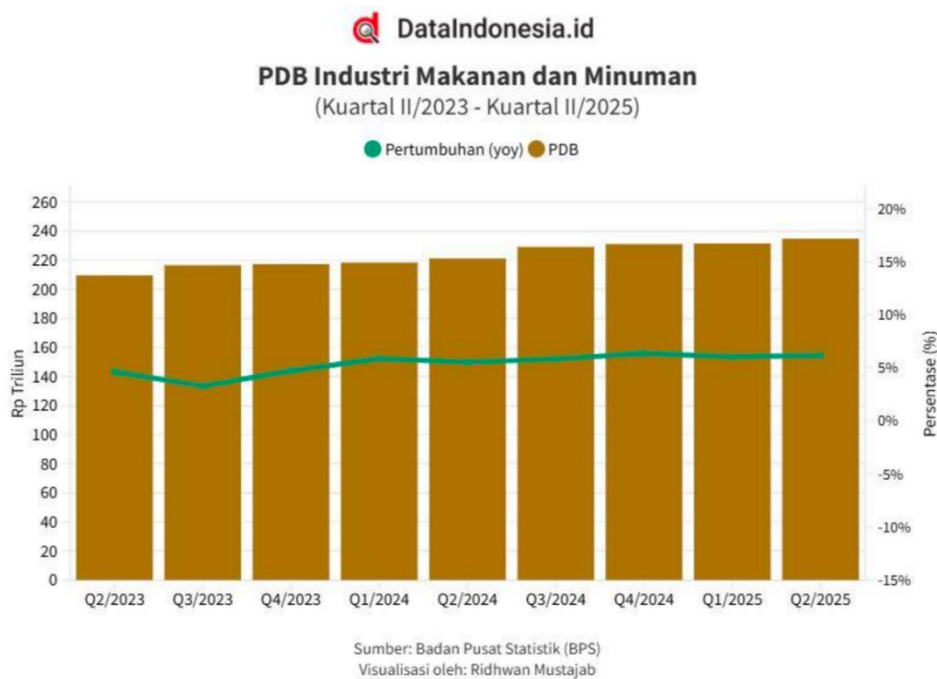
(Sumber : <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>)

Perkembangan kewirausahaan di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wirausaha pemula di Indonesia mengalami peningkatan dari sekitar 47,2 juta pada tahun 2020 menjadi lebih dari 51,5 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya minat masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terjun ke dunia usaha dan membangun bisnis secara mandiri. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan tidak lagi dipandang hanya sebagai alternatif pekerjaan, tetapi juga sebagai salah satu faktor penting dalam

mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Meningkatnya jumlah pelaku usaha, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bertambahnya aktivitas bisnis secara langsung mendorong peningkatan produksi barang dan jasa di berbagai sektor, sehingga berdampak pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu, perkembangan kewirausahaan juga mendorong lahirnya berbagai inovasi produk dan layanan yang semakin beragam sesuai dengan kebutuhan serta perubahan perilaku konsumen di masyarakat.

Salah satu sektor yang mengalami perkembangan paling pesat adalah industri makanan dan minuman atau Food and Beverage (F&B). Industri ini menjadi salah satu bidang usaha yang paling diminati oleh pelaku usaha pemula karena memiliki permintaan pasar yang tinggi, fleksibel untuk dikembangkan, serta relatif mudah dimasuki dibandingkan sektor usaha lainnya. Selain itu, industri F&B juga memiliki peluang pertumbuhan yang besar karena kebutuhan masyarakat terhadap



Gambar 1 2 PDB Industri Makanan dan Minuman

(Sumber : <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/data-kinerja-industri-makanan-dan-minuman-3-tahun-terakhir-hingga-kuartal-ii2025>)

makanan dan minuman bersifat berkelanjutan dan terus mengalami perkembangan mengikuti tren gaya hidup konsumen.

Data dari Badan Pusat Statistik yang divisualisasikan oleh DataIndonesia.id menunjukkan bahwa nilai Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman terus mengalami peningkatan dari sekitar Rp210 triliun pada kuartal II tahun 2023 menjadi lebih dari Rp230 triliun pada kuartal II tahun 2025, dengan pertumbuhan yang relatif stabil di kisaran 5% secara tahunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki daya tahan dan potensi yang sangat besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Bahkan di tengah perubahan kondisi ekonomi dan pola konsumsi masyarakat, sektor ini tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang konsisten.

Perkembangan industri makanan dan minuman juga dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen yang mulai memperhatikan aspek kualitas, kesehatan, serta pengalaman dalam mengonsumsi suatu produk. Saat ini, masyarakat, khususnya generasi muda seperti Gen Z dan milenial, tidak hanya mempertimbangkan rasa dalam memilih produk makanan dan minuman, tetapi juga memperhatikan kandungan nutrisi, bahan yang digunakan, tampilan produk, hingga nilai unik yang ditawarkan oleh suatu brand. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi agar mampu menghadirkan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

Salah satu subsektor dalam industri makanan dan minuman yang mengalami pertumbuhan cukup signifikan adalah minuman berbasis susu. Pertumbuhan subsektor ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat dan kebutuhan akan asupan gizi yang lebih baik. Konsumen mulai mencari alternatif minuman yang tidak hanya memiliki rasa yang enak, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan. Hal ini menciptakan peluang

yang besar bagi pelaku usaha untuk menghadirkan produk minuman susu dengan konsep yang lebih modern, sehat, dan inovatif.



*Gambar 1.3 Tren Konsumsi per Kapita per Tahun*

(Sumber : <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjU1NSMy/rata-rata-pengeluaran-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-telur-dan-susu-per-kabupaten-kota-komoditas-2025--rupiah-kapita-minggu.html>)

Berdasarkan data BPS dan proyeksi pasar tahun 2020 hingga 2025, konsumsi susu nasional diperkirakan terus meningkat hingga mencapai sekitar 20,1 kg per kapita pada tahun 2025. Peningkatan ini didukung oleh berbagai program pemerintah dalam meningkatkan kualitas gizi masyarakat, sehingga permintaan terhadap produk susu diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan. Namun demikian, produksi susu dalam negeri masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar secara maksimal. Data menunjukkan bahwa produksi susu lokal masih mengalami defisit sekitar 78% hingga 80%, yang berarti kebutuhan pasar masih

jauh lebih besar dibandingkan ketersediaan suplai domestik. Kondisi ini membuka peluang yang sangat besar bagi pelaku usaha baru untuk menghadirkan produk susu yang lebih inovatif dan berkualitas.

Selain meningkatnya konsumsi susu, tren gaya hidup sehat juga menjadi faktor penting yang mendorong perkembangan bisnis minuman berbasis susu. Saat ini, konsumen mulai mengurangi konsumsi minuman dengan kadar gula tinggi dan lebih memilih produk yang menggunakan bahan alami serta memiliki kandungan nutrisi yang lebih baik. Kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat semakin meningkat seiring dengan berkembangnya informasi mengenai kesehatan melalui media sosial dan platform digital lainnya. Oleh karena itu, bisnis minuman yang mengusung konsep sehat dan natural memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang di pasar.

Melihat besarnya potensi pasar tersebut, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana suatu bisnis dapat dikembangkan secara strategis agar mampu bersaing di tengah tingginya persaingan industri makanan dan minuman. Keberhasilan sebuah bisnis tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk yang ditawarkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola bisnis, membangun strategi pemasaran, memahami kebutuhan konsumen, serta mengelola tim kerja secara efektif. Dalam bisnis rintisan atau startup, kemampuan kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan bisnis, seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah perusahaan, mengoordinasikan anggota tim, mengambil keputusan strategis, serta memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan dengan baik. Seorang Chief Executive Officer (CEO) tidak hanya bertanggung jawab terhadap perkembangan bisnis, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membangun komunikasi yang baik, meningkatkan produktivitas tim, serta menciptakan sistem kerja yang efektif agar seluruh anggota tim dapat bekerja secara optimal. Oleh karena itu, kemampuan kepemimpinan dan pengelolaan tim

menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan bisnis, khususnya pada bisnis rintisan yang masih berada pada tahap awal pertumbuhan.

Pengalaman secara langsung dalam menjalankan bisnis menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang memiliki fokus pada bidang kewirausahaan. Pembelajaran yang diperoleh di dalam kelas perlu diimbangi dengan praktik nyata agar mahasiswa mampu memahami kondisi bisnis secara langsung dan mengembangkan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun dunia usaha. Salah satu program yang mendukung pengembangan kemampuan tersebut adalah Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP)

Program PRO-STEP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kelas melalui berbagai kegiatan praktik, salah satunya adalah PRO-STEP. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan bisnis secara langsung dan memahami proses pengelolaan usaha secara nyata, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan produk, pemasaran, pengelolaan operasional, hingga evaluasi bisnis. Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan kewirausahaan, kemampuan problem solving, komunikasi, kerja sama tim, serta kepemimpinan.

Pemilihan program PRO-STEP pada semester genap ini didasarkan pada ketertarikan penulis terhadap bidang usaha, khususnya industri makanan dan minuman yang memiliki potensi pasar yang besar di Indonesia. Selain itu, perkembangan tren konsumsi masyarakat yang mulai mengarah pada produk sehat dan berbahan alami juga menjadi salah satu alasan penulis tertarik untuk mengembangkan bisnis pada bidang tersebut. Penulis melihat adanya peluang untuk menghadirkan produk minuman susu yang tidak hanya memiliki rasa yang menarik, tetapi juga memberikan nilai tambah dari sisi kesehatan dan kualitas bahan.

Berdasarkan hasil observasi sederhana terhadap perilaku konsumen, masyarakat saat ini cenderung lebih tertarik pada produk minuman yang menggunakan bahan alami, memiliki kadar gula yang lebih rendah, serta tetap

memberikan pengalaman konsumsi yang menyenangkan. Namun demikian, masih terdapat peluang untuk menghadirkan produk minuman yang mampu menggabungkan konsep sehat, penggunaan bahan alami, serta tampilan produk yang menarik dalam satu produk yang terjangkau bagi konsumen.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis bersama tim mengembangkan usaha minuman berbasis susu dengan nama ShiroMoo. ShiroMoo merupakan produk minuman susu sapi murni yang mengusung konsep rendah gula dan menggunakan homemade jam berbahan 100% buah asli sebagai salah satu keunggulan utama produk. Konsep ini dipilih sebagai bentuk diferensiasi produk dibandingkan minuman susu lainnya yang umumnya masih menggunakan pemanis buatan atau perasa instan.

Adapun produk ShiroMoo memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu:

1. Menggunakan susu sapi murni sebagai bahan utama produk.
2. Menggunakan homemade jam berbahan buah asli untuk memberikan rasa yang lebih natural.
3. Mengusung konsep minuman rendah gula dengan tingkat kemanisan yang lebih ringan.
4. Tidak menggunakan bahan pengawet buatan.
5. Diproses menggunakan peralatan sederhana seperti shaker untuk menghasilkan tekstur produk yang konsisten.
6. Disajikan dalam kemasan praktis yang mudah dibawa dan dikonsumsi.

Melalui program PRO-STEP ini, penulis berharap dapat mengembangkan bisnis ShiroMoo secara lebih terarah sekaligus memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengelola bisnis. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam bidang kewirausahaan, manajemen bisnis, dan kepemimpinan.

Penulis merupakan mahasiswa aktif semester enam Program Studi Manajemen dengan fokus Entrepreneurship di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam program PRO-STEP Career Acceleration Track 1, penulis memperoleh kesempatan untuk menjalankan bisnis ShiroMoo dengan memegang posisi sebagai Chief Executive Officer (CEO). Dalam posisi tersebut, penulis bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola keseluruhan aktivitas bisnis, mulai dari perencanaan strategi, pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, hingga memastikan pencapaian tujuan usaha.

Sebagai CEO, penulis juga memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasikan anggota tim, membagi tugas secara efektif, melakukan monitoring dan evaluasi kerja, serta memastikan setiap anggota tim dapat bekerja secara optimal sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, penulis turut terlibat dalam pengembangan produk, pengawasan kualitas, analisis bisnis, hingga penyusunan strategi pemasaran guna meningkatkan brand awareness dan memperluas jangkauan pasar ShiroMoo.

Program kerja magang ini dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi kebijakan Program PRO-STEP selama kurang lebih empat bulan dengan total 847 jam kerja. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia industri dan dunia bisnis. Melalui kegiatan ini, penulis diharapkan mampu mengembangkan kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja sekaligus memahami tantangan nyata dalam menjalankan sebuah bisnis.

Melalui pelaksanaan kerja magang ini, penulis berharap dapat memahami secara lebih mendalam mengenai peran Chief Executive Officer (CEO) dalam memimpin dan mengelola bisnis, khususnya dalam meningkatkan kinerja tim pada bisnis rintisan. Selain itu, penulis juga berharap memperoleh pengalaman dan wawasan baru yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dalam bidang kewirausahaan dan kepemimpinan bisnis.

Berdasarkan kegiatan kerja magang yang telah dilaksanakan, penulis menyusun laporan kerja magang dengan judul **“Peran Chief Executive Officer (CEO) dalam Meningkatkan Kinerja Tim ShiroMoo.”**

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) ini memiliki maksud untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam membangun dan mengelola usaha secara mandiri. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya mempelajari konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk bisnis nyata yang dikembangkan selama program berlangsung. Dalam hal ini, penulis mengembangkan usaha minuman berbasis susu melalui brand ShiroMoo sebagai bentuk implementasi kegiatan kewirausahaan secara langsung.

Selain sebagai sarana penerapan ilmu, program ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam aspek manajerial, kepemimpinan, serta pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis. Penulis berperan sebagai Chief Executive Officer (CEO) yang bertanggung jawab dalam mengelola operasional usaha, mengoordinasikan tim, serta memastikan keberlangsungan bisnis yang dijalankan.

Permasalahan yang menjadi dasar pengembangan bisnis ini adalah masih banyaknya produk minuman yang beredar di pasaran dengan kandungan gula yang tinggi serta penggunaan artificial flavor (bahan tambahan buatan). Kondisi tersebut kurang sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola konsumsi minuman yang lebih sehat. Selain itu, pilihan minuman yang mampu mengombinasikan rasa yang enak, penggunaan bahan alami, serta kemasan yang praktis masih tergolong terbatas, khususnya pada kategori minuman berbasis susu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ShiroMoo dikembangkan sebagai alternatif produk minuman berbasis susu yang mengedepankan konsep rendah gula dengan penggunaan jam (selai) homemade dari buah asli. Produk ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi konsumen melalui kombinasi antara rasa yang menarik, bahan yang lebih alami, serta kualitas produk yang lebih baik dibandingkan produk sejenis di pasaran.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk minuman berbasis susu yang mampu menjawab kebutuhan konsumen akan pilihan minuman yang lebih sehat.
2. Mengembangkan produk dengan diferensiasi yang jelas melalui penggunaan bahan alami dan pengurangan kadar gula.
3. Mengimplementasikan proses kewirausahaan secara nyata melalui pengembangan dan pengelolaan bisnis ShiroMoo.
4. Meningkatkan kemampuan penulis dalam aspek manajerial, kepemimpinan, dan kerja sama tim dalam menjalankan usaha.
5. Mengidentifikasi serta mengatasi permasalahan yang muncul selama proses menjalankan bisnis secara sistematis.
6. Membangun usaha yang memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan di industri Food and Beverage.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) di Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Berdasarkan ketentuan yang

berlaku, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik kerja magang dengan minimal waktu kerja efektif selama 847 jam.

Kegiatan kerja magang ini dapat dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Perusahaan</b>	: Skystar Ventures
<b>Bidang Usaha</b>	: Food & Beverage (F&B)
<b>Nama Bisnis</b>	: ShiroMoo
<b>Posisi / Jabatan</b>	: Chief Executive Officer
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	: 2 Februari – 30 Mei 2026
<b>Hari Kerja</b>	: Senin & Selasa
<b>Waktu Kerja</b>	: 09.00 – 17.00 WIB
<b>Tempat Kerja</b>	: Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia 15811

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setiap kegiatan program kerja magang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara, khususnya dalam program PRO-STEP Career Acceleration Track 1. Adapun tahapan dalam prosedur kerja magang yang telah dilalui oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis melakukan pendaftaran program PRO-STEP yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
- 2) Penulis mengikuti proses seleksi dan penempatan dalam cluster kewirausahaan yang difasilitasi oleh Skystar Ventures.
- 3) Penulis mulai terlibat dalam kegiatan inkubasi bisnis, yang mencakup proses perancangan ide usaha, validasi konsep, serta pengembangan model bisnis.
- 4) Penulis bersama tim mengembangkan bisnis ShiroMoo, mulai dari tahap pengembangan produk, penentuan konsep, hingga penyesuaian dengan

kebutuhan pasar.

- 5) Penulis menjalankan peran sebagai Chief Executive Officer (CEO) dengan fokus pada penyusunan dan pelaksanaan strategi pemasaran, khususnya dalam meningkatkan brand awareness.
- 6) Penulis mengikuti berbagai kegiatan pendukung seperti mentoring, workshop, serta evaluasi bisnis yang dilakukan secara berkala oleh pihak inkubator.
- 7) Penulis melaksanakan kegiatan operasional bisnis secara langsung, termasuk produksi, pemasaran, dan interaksi dengan konsumen.
- 8) Penulis melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan bisnis sebagai bagian dari proses pembelajaran kewirausahaan.
- 9) Setelah program berakhir, penulis menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan magang.
- 10) Penulis melakukan finalisasi laporan, mengumpulkan laporan magang, serta mengikuti sidang magang sebagai tahap akhir dalam penyelesaian program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar dalam pengembangan bisnis ShiroMoo, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan produk minuman berbasis susu yang lebih sehat di tengah tingginya konsumsi minuman kekinian dengan kadar gula yang tinggi?
2. Bagaimana menciptakan produk minuman berbasis susu dengan konsep rendah gula namun tetap memiliki cita rasa yang menarik bagi konsumen?
3. Bagaimana mengembangkan diferensiasi produk melalui penggunaan bahan alami, khususnya jam (selai) homemade dari buah asli, agar memiliki keunggulan dibandingkan produk sejenis?

4. Bagaimana strategi pemasaran yang tepat untuk memperkenalkan produk minuman sehat agar mampu bersaing di tengah maraknya brand minuman kekinian?
5. Bagaimana peran Chief Executive Officer (CEO) dalam mengelola dan meningkatkan kinerja tim dalam menjalankan bisnis ShiroMoo?
6. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pengembangan dan operasional bisnis ShiroMoo serta bagaimana solusi yang dapat diterapkan?

### **1.5 Tujuan Program**

Tujuan dari program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk minuman berbasis susu yang memiliki nilai tambah melalui penggunaan bahan alami dan konsep rendah gula.
2. Mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan penulis dalam menjalankan bisnis sebagai CEO.
3. Meningkatkan pemahaman penulis terhadap proses bisnis secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
4. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan kewirausahaan secara sistematis.
5. Menciptakan bisnis yang memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

### **1.6 Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan program PRO-STEP ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

- Meningkatkan kemampuan dalam mengelola bisnis secara langsung.
- Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim.
- Memperoleh pengalaman praktis yang tidak didapatkan di dalam perkuliahan.

### **2. Bagi Konsumen**

- Mendapatkan alternatif minuman berbasis susu yang lebih alami dan rendah gula.
- Mendapatkan produk dengan kualitas bahan yang lebih baik dan rasa yang tetap menarik.

### **3. Bagi Akademisi**

- Menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan usaha di bidang kewirausahaan.
- Memberikan gambaran nyata mengenai implementasi teori kewirausahaan dalam praktik bisnis.

### **4. Bagi Pengembangan Bisnis**

- Membantu pengembangan brand ShiroMoo agar lebih dikenal di masyarakat.
- Menjadi dasar untuk pengembangan usaha yang lebih besar di masa depan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A